

## **Survei Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang**

### ***Survey of Students' Interest in Participating in Swimming Extracurricular Activities***

**Moch. Irfan Rifa'i<sup>1</sup>, Wasis Himawanto<sup>1</sup>, Ruruh Andayani Bekti<sup>1</sup>, Rizki Burstiando<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

\*Corresponding Author

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana minat peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode survei dengan menggunakan angket. Dengan menggunakan metode survei dapat diperoleh data yang akan di analisis dengan teknik statistik deskripsi dan dipersentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang di Sekolah Dasar dari keseluruhan data kecenderungan memiliki kategori Tinggi. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang di Sekolah Dasar dari keseluruhan data kecenderungan memiliki kategori Tinggi. Kategori ini minat peserta didik sangat tinggi dihitung dari jumlah 12 peserta didik (26,67%), Kategori tinggi dihitung sejumlah 13 peserta didik (28,89%), Kategori Cukup dihitung sejumlah 9 peserta didik (20%), dan kategori kurang dihitung sejumlah 11 peserta didik (24,44%). Hasil implikasi yang digunakan dalam penelitian ini menjadikan suatu masukan untuk sekolah agar menjadikan program ekstrakurikuler renang yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Olahraga; Ekstrakurikuler; Renang; Minat.

#### **Abstract**

This research aims to see how interested students are in taking part in extracurricular swimming activities. The method used by researchers is a survey method using a questionnaire. By using the survey method, data can be obtained which will be analyzed using descriptive and percentage statistical techniques. Based on the results of the research and discussion, the following conclusions can be drawn from this research: Students' interest in participating in extracurricular swimming activities in elementary schools from the overall data tends to be in the High category. Students' interest in participating in extracurricular swimming activities in elementary schools from the overall data tends to be in the High category. In this category, student interest was very high, accounting for 12 students (26.67%), in the high category, accounting for 13 students (28.89%), in the sufficient category, accounting for 9 students (20%), and in the low category. a total of 11 students (24.44%). The results of the implications used in this research provide input for schools to create better extracurricular swimming programs.

**Keywords:** Sports; Extracurricular; Swimming; Interest.

Received: 18 Januari 2024; Revised: 18 Februari 2024; Accepted: 19 Februari 2024

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v3i2.1182>

Corresponding author: Moch. Irfan Rifa'i, Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Email: [moch.irfanrifai@gmail.com](mailto:moch.irfanrifai@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran dalam kehidupan manusia. Olahraga merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kebugaran Jasmani merupakan suatu keadaan seseorang yang ketahanan fisiknya baik dalam aktivitas kehidupan manusia secara berulang-ulang. Olahraga merupakan salah satu kegiatan secara berulang-ulang atau teratur yang melibatkan fisik dan pikiran (Iyakrus, 2019). Olahraga digunakan untuk mengisi waktu luang dan olahraga juga tidak perlu mempunyai alat, akan tetapi ada fasilitas yang ada. Olahraga juga terdapat empat dasar yang mendasari, yaitu: 1) olahraga yang bertujuan untuk rekreasi, 2) olahraga yang bertujuan untuk pendidikan, 3) olahraga untuk mengikatkan kebugaran jasmani, 4) olahraga untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu (Bayu & Andrianto, 2014).

Di satuan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada kegiatan kurikuler yang diikuti peserta didik setelah jam sekolah yang dikoordinasikan dan diawasi oleh satuan pendidikan (Al Fathi et al., 2022). Sekolah Dasar Ngletih 1 dalam kegiatan ekstrakurikuler renang tidak memiliki kolam sendiri dan kurang adanya perhatian dari sekolah, akan tetapi dalam ekstrakurikuler renang peserta didik mendatangi kolam renang yang umum, dan sangat tidak efektif dikarenakan akan memakan waktu di dalam perjalanan dan membutuhkan pengawasan dalam melaksanakan ekstrakurikuler renang. Kesulitan guru dalam mengajarkan ekstrakurikuler renang diantaranya, peserta didik takut akan tenggelam, malu karena temannya yang sudah bisa berenang, takut karena hidung dan telinga yang kemasukan air.

Sekolah Dasar Ngletih memiliki pelatih profesional yang sudah terdapat di dalam suatu klub renang. Ekstrakurikuler renang yang terdapat di dalam Sekolah Dasar Ngletih 1 sudah 1 tahun dalam proses pembelajaran renang. Penulis meneliti lebih lanjut mengenai ketakutan peserta didik dalam pembelajaran renang. Dalam pembelajaran renang peserta didik yang

berminat sedikit atau tinggi antusias dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dikarenakan baru 1 tahun.

Minat merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi seseorang dalam bidang akademik maupun non akademik. Minat sendiri memiliki kecenderungan yang menarik dan akan dilakukan terus menerus. Terdapat dua faktor yang setiap individu memiliki tingkat minat yang berbeda-beda yaitu, faktor intrinsik dan ekstrinsik (Darisman et al., 2021). Faktor intrinsik adalah faktor yang terdapat dari dalam diri sendiri. Seperti sikap percaya diri, sikap mau bekerja sama, sikap toleransi, sikap disiplin dan sikap ingin berprestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang timbul dari luar. seperti persetujuan orang tua, sarana dan prasarana dan lingkungan.

Peneliti mengamati peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang mengalami penurunan di setiap pertemuan. Minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler renang kurang yang mengakibatkan calon bibit unggul yang bisa dikembangkan menjadi atlet yang berkualitas khususnya di sekolah dasar (SD). Hal ini dikarenakan peserta didik tidak serius dalam kegiatan ekstrakurikuler renang. Untuk itu peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang perbandingan minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler renang di Sekolah Dasar Ngletih 1.

## **METODE**

Variabel penelitian merupakan tahap yang penting yang dilakukan secara tepat dan tidak bisa ditinggalkan. Objek dalam variabel penelitian berupa orang, benda, transaksi, atau subjek penelitian yang menggambarkan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif, karena untuk mengetahui seberapa tinggi minat dalam ekstrakurikuler renang. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode survei. Dengan menggunakan metode survei dapat memperoleh data, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan teknik persentase.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian dengan instrumen berupa kuesioner (angket). Instrumen penelitian adalah teknik yang mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau fasilitas untuk

lebih mudah, baik, lengkap, cermat, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian berupa sebuah angket yang isinya minat siswa SD Negeri Ngletih 1 pada ekstrakurikuler renang sebanyak 45 peserta didik. Angket adalah teknik pengumpulan data yang di mana peneliti tidak bertanya langsung kepada pihak terkait. Dimana angket ini akan memperoleh sebuah fakta atau pendapat oleh pihak terkait dan tujuan yang diteliti tercapai. angket yang digunakan menggunakan skor pada setiap pilihan untuk skala linkert. Kuesioner berisikan pertanyaan yang berdasarkan aspek minat terhadap ekstrakurikuler renang. Kisi-kisi instrumen dijadikan pedoman dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Faktor	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Faktor	Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	5
	Dari	Rasa Tertarik	6, 7, 8, 9, 10,11,12, 13	8
	Dalam	Rasa Senang	14,15,16,17,18	5
2	Faktor	Teman	19, 20, 21, 22, 23	5
		Keluarga	24, 25, 26, 27, 28	5
	Dari Luar	Lingkungan	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	8
		Jumlah		

Teknik Analisis Data yang di gunakan peneliti menggunakan Kuantitatif yang sudah diperoleh dan akan dianalisis untuk di tarik kesimpulan. Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler renang akan dibagi menjadi empat kategori meliputi: Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup dan Kurang.

## HASIL

Peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan angket yang nantinya diberikan kepada responden berjumlah 45 peserta didik. Angket tersebut bersifat pribadi atau tertutup, maka responden hanya mengisi jawaban yang sudah disediakan.

Tabel 2. Deskripsi Data Minat Peserta didik SD Negeri Ngletih 1 Kota Kediri

	Perhatian	Rasa Tertarik	Rasa Senang	Teman	Keluarga	Lingkungan	Faktor In.	Faktor EKS.
N	45	45	45	45	45	45	45	45
Mean	3,20	4,78	2,11	2,51	2,58	3,64	10,09	8,73
Median	4,00	5,00	2,00	3,00	3,00	3,00	11,00	10,00
Mode	4,00	7,00	2,00	3,00	3,00	3,00	13,00	11,00
St. Dev.	1,27	2,05	1,39	1,38	1,73	2,09	4,04	4,61
Range	5,00	8,00	5,00	5,00	5,00	8,00	14,00	16,00
Min	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00

Max	5,00	8,00	5,00	5,00	5,00	8,00	16,00	16,00
-----	------	------	------	------	------	------	-------	-------

Hasil penelitian minat peserta didik renang SD Negeri Ngletih 1 Kota Kediri dapat dijadikan sebagai jawaban di atas angket preferensi peserta didik yang telah diisi. Minat peserta didik kelas III, IV dan V SD Negeri Ngletih 1 kota Kediri terdiri dari 36 soal. Dari penelitian ini dapat di distribusi frekuensi berdasarkan kategori dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	25 - 36	Sangat Tinggi	17	37,78
2	17 - 24	Tinggi	12	26,67
3	10 - 16	Cukup	7	15,56
4	0 - 9	Kurang	9	20,00
<b>Total</b>			<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa minat kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Negeri Ngletih 1 berada pada kategori sangat tinggi yaitu 37,78%. Peserta didik SD Negeri Ngletih 1 dapat dikembangkan menjadi bibit atlet yang handal.

## PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Negeri Ngletih 1 Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian minat ekstrakurikuler renang di SD Negeri Ngletih 1 dapat disimpulkan berada pada kategori Sangat Tinggi yaitu 37,78%. Minat adalah satu bagian dari motivasi karena seseorang yang memiliki ataupun mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap sesuatu keinginan yang sedang diikuti akan mengundang rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang positif dan baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu untuk menyenangkan sesuatu (Latubessy & Fiati, 2015; Yunitasari & Hanifah, 2020). Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu akan dorongan untuk melakukan aktivitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta (Kardiawan & Kusuma, 2014). Minat ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat peserta didik. Dengan hal ini, maka selaku guru harus mampu mengontrol serta menciptakan suasana pembelajaran yang harus menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran (Choifah et al., 2022; Prihatini, 2017). Dalam penelitian mengacu ke indikator minat sebagai bahan patokan pembuatan kuesioner untuk menentukan hasil dari penelitian ini. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu indikator intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat observasi awal sampai pelaksanaan penelitian, permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun persiapan pembelajaran akan dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Minat kecenderungan dalam diri sendiri untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek (Ricardo & Meilani, 2017). Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Friskawati & Sobarna, 2019; Nugraha et al., 2021; Nurhasanah & Sobandi, 2016). Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya (Mansur & Rafiudin, 2020). Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak dan apabila siswa yang tertarik atau menyukai suatu aktivitas misal salah satunya ekstrakurikuler olahraga, maka siswa tersebut dikatakan memiliki minat (Lisma et al., 2019; Rivandi & Kemala, 2021). Dari penelitian-penelitian diatas tersebut dapat disimpulkan dan membuktikan bahwa penelitian minat bisa diterapkan dalam berbagai bidang pembelajaran dan dalam berbagai jenjang pendidikan yang ada di sekolah-sekolah.

## **KESIMPULAN**

Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang di Sekolah Dasar Negeri Ngletih 1 Kota Kediri dari keseluruhan data kecenderungan memiliki kategori sangat tinggi. Kategori ini minat peserta didik sangat tinggi terhitung dari jumlah 17 peserta didik (37,78%), Kategori Tinggi terhitung sejumlah 12 peserta didik (26,67%), Kategori Cukup terhitung sejumlah 7 peserta didik (15,56%), Kategori kurang terhitung

sejumlah 9 peserta didik (20%). Hasil implikasi yang digunakan dalam penelitian ini menjadikan suatu masukan untuk sekolah agar menjadikan program ekstrakurikuler renang yang lebih baik. Khususnya guru pendidikan jasmani selaku pembina ekstrakurikuler renang diharapkan mengikuti proses pembinaan kegiatan renang yang baik dan benar, seperti mengikuti lisensi pembinaan olahraga renang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fathi, Z. S., Hartoto, S., & Prakoso, B. B. (2022). Hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil kemampuan smash ekstrakurikuler bulu tangkis. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(2), 93–104. <https://doi.org/10.55379/sjs.v1i2.359>
- Bayu, W. I., & Andrianto, J. R. (2014). Profil Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Jombang Tahun 2016. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.32682/bravos.v5i1.442>
- Choifah, C., Suyitno, A., & Pujiastuti, E. (2022). Systematic Literature Review: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3158–3166. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1057>
- Darisman, E. K., Prasetyo, R., & Bayu, W. I. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori dan Aplikasi Dalam Olahraga* (Issue July). Jakad Media Publishing.
- Friskawati, G. F., & Sobarna, A. (2019). Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 327–335. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15004>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Kardiawan, I. K. H., & Kusuma, K. C. A. (2014). Pembentukan dan Pembinaan Kondisi Fisik. In *Bali: Graha Ilmu*. Graha Ilmu dan Undiksha Press.
- Latubessy, A., & Fiati, R. (2015). Analisa Dan Perancangan Model Keputusan Bakat Dan Minat Anak. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.235>
- Lisma, E., Rahmadhani, R., & Siregar, M. A. P. (2019). Pengaruh Kecemasan Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 2(2), 85–91. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i2.1345>
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37.

<https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>

- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>